

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi digital saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Hampir seluruh sektor bisnis dituntut untuk mengikuti tren digital yang saat ini berkembang, diantaranya melalui medium jaringan dan piranti canggih. Perkembangan digitalisasi dalam sektor ekonomi ini juga semakin memudahkan aktivitas masyarakat, namun juga memunculkan risiko baru yang berdampak pada perubahan sektor ketenagakerjaan. Digitalisasi pada dasarnya telah melahirkan inovasi baru yang menuntut persaingan ekonomi global menjadi semakin luas dan bebas, sehingga banyak masyarakat yang dengan cepat dapat mengikuti arus perkembangan teknologi yang canggih ini. Dengan adanya kemudahan-kemudahan teknologi, banyak masyarakat yang memutuskan untuk menjalankan bisnis online dengan mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM) berbasis digital. UKM disini tergabung dalam sebuah komunitas yang bermanfaat untuk berbagi pengetahuan dan berkolaborasi dalam rangka meningkatkan kinerja UKM dalam menciptakan inovasi-inovasi baru dengan memanfaatkan teknologi digital. Semakin berkembangnya dunia bisnis, akan semakin berkembang pula inovasi-inovasi produk, layanan, dan pasar baru melalui usaha online.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia memegang peranan yang sangat penting. Sejak krisis ekonomi melanda Indonesia, peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) meningkat dengan sangat tajam, hal ini terlihat dari jumlah Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang meningkat dengan pesat, dari sekitar 7.000 pada tahun 1980 menjadi

sekitar 40 juta pada tahun 2001 dan meningkat lagi menjadi 49,840 juta pada tahun 2007. Hal ini yang membuktikan bahwa perusahaan-perusahaan mikro mulai bertambah dari tahun ke tahun karena pada saat itu Usaha Kecil Menengah (UKM) memegang peranan sangat penting di Indonesia. Meskipun peranan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam perekonomian Indonesia memegang peranan yang sangat sentral, namun kebijakan pemerintah maupun peraturan pendukungnya sampai sekarang dipandang belum optimal. Sehingga dalam pelaksanaannya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) masih menghadapi berbagai permasalahan. Kuncoro (2006) menyatakan bahwa permasalahan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) disebabkan karena masalah internal yang dihadapi Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah: Rendahnya kualitas sumberdaya manusia seperti kurang terampilnya sumberdaya manusia dan kurangnya jiwa kewirausahaan, rendahnya penguasaan teknologi serta manajemen dan informasi pasar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa permasalahan yang dihadapi Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah dari sumber daya manusia itu sendiri yang kurang terampil dan kurang menguasai teknologi serta sistem informasi. Dengan kondisi UKM seperti itu, kinerja inovasi sekarang memegang peranan penting dalam menjalankan usaha. Inovasi telah dipandang sebagai kunci kontributor untuk keunggulan kompetitif dalam perusahaan (Zhou, 2006). Selain kinerja inovasi, perlu didukung dengan kemampuan dan kecerdasan digital sebagai tren berwirausaha. Menurut Schmidt dan Hunter (2000) definisi kecerdasan secara umum mengacu pada kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. Sedangkan kecerdasan digital (*Digital Intelligence*) dikonseptualisasikan sebagai kemampuan untuk memahami dan

terkait secara langsung dengan teknologi komunikasi informasi dan komunikasi online. Kecerdasan digital saat ini diperlukan untuk menjalankan bisnis. *Digital intelligence* disini berperan sebagai moderasi untuk meningkatkan kinerja inovasi. Untuk menciptakan suatu produk, layanan, pasar, dan proses kerja baru diperlukan teknologi canggih seperti penggunaan websites, penggunaan aplikasi seluler, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja inovasi pada Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan dipengaruhi variabel-variabel unggulan dan variabel pendukung lainnya. Sebuah inovasi perusahaan akan meningkat apabila perusahaan melakukan kerjasama dengan perusahaan lain dan saling berbagi pengetahuan dan informasi melalui komunitas yang mana sebagai wadah bagi para pelaku UKM yang saling bersepakat untuk mencapai tujuan. Berbagi pengetahuan dan informasi dapat meningkatkan kinerja inovasi apabila didukung dengan *digital intelligence* yaitu kecerdasan digital pada setiap UKM yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Hal tersebut didasari oleh sebuah temuan yang membuktikan bahwa sebuah UKM dapat dikatakan inovatif apabila melibatkan hubungan kuat yang dimulai dari kepercayaan yang tinggi dan didukung dengan kolaborasi dan pertukaran informasi (Cooke et al, 2005). Sesuai dengan variabel dalam penelitian ini yaitu *Community Agreeableness* yang merupakan suatu kesepakatan yang ada pada tim dengan didorong oleh beberapa indikator salah satunya adalah 'trust' yaitu membangun kepercayaan yang tinggi dalam komunitas tersebut sehingga ketika mereka sudah saling percaya maka orang-orang yang ada dalam komunitas tersebut akan selalu bertukar informasi dan pengetahuan serta mampu berkolaborasi. *Inter Organizational Knowledge Sharing* sebagai variabel penengah memiliki

peranan penting dalam meningkatkan kinerja inovasi karena hal ini sudah terbukti dalam sebuah penelitian oleh Kim (2018) bahwa knowledge sharing berpengaruh positif terhadap kinerja UKM melalui inovasi. Secara empiris (Yang et al 2010) mengesahkan hubungan sebab akibat langsung antara berbagi pengetahuan dan kinerja. Selain itu, terdapat temuan dari Inggris sebagai bukti empiris pada penelitian ini yaitu tentang studi-studi yang telah diselidiki adalah: kinerja dan pertumbuhan, inovasi, dan hubungan kompleks antara keduanya dalam konteks UKM. Literatur yang mempertimbangkan adopsi Teknologi Informasi (TI), khususnya yang terkait dengan keterlibatan dengan pengembangan internet dan situs web, kemudian dianggap memberikan pemahaman tentang bagaimana UKM untuk mencapai pertumbuhan dan inovasi (Thompson, 2010). Menurut penelitian Thompson, dapat disimpulkan bahwa penguasaan internet dan websites diperlukan oleh UKM untuk menumbuhkan inovasi mereka. Dari pernyataan tersebut, peran *digital intelligence* dalam peningkatan kinerja inovasi juga memegang peranan penting karena berkaitan dengan penguasaan teknologi informasi seperti penggunaan internet, websites, dan sebagainya untuk meningkatkan kinerja inovasi pada UKM dalam menciptakan produk, layanan, pasar, dan proses kerja yang baru. Ini merupakan rancangan penelitian penulis untuk meningkatkan kinerja inovasi pada Usaha Kecil Menengah (UKM).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana peran *Community Agreeableness* dan *Digital Intelligence* dalam meningkatkan *Innovation Performance* pada UKM? Sedangkan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Community Agreeableness* terhadap *Inter Organizational Knowledge Sharing*?
2. Bagaimana pengaruh *Community Agreeableness* terhadap *Collaboration Skill*?
3. Bagaimana pengaruh *Inter Organizational Knowledge Sharing* terhadap *Innovation Performance*?
4. Bagaimana pengaruh *Collaboration Skill* terhadap *Innovation Performance*?
5. Bagaimana *Digital Intelligence* memoderasi hubungan antara *Inter Organizational Knowledge Sharing* dan *Innovation Performance*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Community Agreeableness* terhadap *Inter Organizational Knowledge Sharing*.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Community Agreeableness* terhadap *Collaboration Skill*.
3. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Inter Organizational Knowledge Sharing* terhadap *Innovation Performance*.
4. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Collaboration Skill* terhadap *Innovation Performance*.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis peran moderasi *Digital Intelligence* dalam hubungan antara *Inter Organizational Knowledge Sharing* dan *Innovation Performance*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis hasil penelitian dapat menambah informasi dan menjadi panduan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan khususnya untuk para akademisi untuk mengetahui hal yang berhubungan dengan *community agreeableness, Inter Organizational Knowledge Sharing, Collaboration Skill, Digital Intelligence, dan Innovation Performance*.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan kinerja inovasi setiap perusahaan berupa Usaha Kecil Menengah (UKM).

1.4.3 Manfaat Peneliti

Dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber pengetahuan bagi para peneliti khususnya dengan adanya variabel-variabel baru dan temuan baru yang pada akhirnya dapat dikembangkan dalam penelitian yang akan mendatang.